BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang di terapkan dalam kajian ini adalah penelitian lapangan (*field research).* Artinya, penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk menggali data yang mendalam dan akurat terkait dengan penanaman nilai nilai islam dalam menanamkan karakter pada peserta didik di SMAN 1 Kusan Hulu. Dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti dapat mengamati secara langsung perilaku peserta didik, interaksi guru dengan peserta didik, serta kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung atau menghambat dalam penanaman nilai nilai islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berarti informasi yang dikumpulkan bahwa bukan angka tetapi dengan mendeskripsikan kondisi lapangan secara rinci berdasarkan data yang diperoleh melalui pengamatan langsung.

Dalam proses penelitian, peneliti tidak hanya mengumpulkan data melalui observasi, tetapi juga melalui wawancara, observasi dan nanalisis dokumen yang berkaitan dengan penanaman nilai nilai islam, begitu jua dengan catatan lainnya Bogdan dan taylor mendefinisikan “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang

dan prilaku yang dapat diamatai".[36] Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan Gambaran yang kompresif bagaimana kegiatan religius diterapkan dalam penanaman nilai nilai islam terhadap peserta didik di SMAN 1 Kusan Hulu.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Lokasi dalam penelitian ini adalah di SMAN 1 Kusan Hulu, yang beralamat di Jln. Mandiri Bakti RT.06, Desa Pacakan, Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 28 januari 2025 sampai dengan 27 maret 2025.

3. Uraian Lokasi Penelitian

   Berikut merupakan Gambaran Lokasi penelitian.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian SMAN 1 Kusan Hulu

[36] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sasaran utama dalam suatu penelitian, yakni individu atau kelompok yang memberikan data atau informasi.[37] Adapun yang menjadi subjek penelitian ini berjumlah tiga belas orang yang terdiri dari kepala sekolah, dan dua orang guru serta peserta didik di SMAN 1 Kusan Hulu, jadi subjek utama penelitian ini adalah Guru, Kepala sekolah, dan Peserta didik.

2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran utama yang akan diteliti, baik berupa sesuatu yang bersifat fisik maupun nonfisik. Objek penelitian ini adalah aktivitas religius atau kegiatan keagamaan yang dilakukan di lingkungan SMAN 1 Kusan Hulu untuk menambahkan nilai nilai Islam pada peserta didik, aktivitas religius ini mungkin melibatkan kajian terhadap kegiatan seperti palajaran agama, kegiatan keagamaan wajib atau kegiatan keagamaan ekstrakurikuler disekolah.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data penelitian adalah informasi atau fakta yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis dalam suatu penelitian. Data ini digunakan untuk membuktikan, menganalisis, dan menyimpulkan hasil penelitian. Menurut Sugiyono, data penelitian merupakan segala informasi yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan mendukung

---

[37] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 217.

pembuktian dalam penelitian ilmiah.[38] Peneliti menggunakan dua jenis sumber data sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui berbagai metode seperti wawancara, observasi, angket/kuesioner, atau dokumen langsung dari lapangan. Menurut Sugiyono, data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari responden atau informan penelitian melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, atau angket.[39]

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian, tetapi melalui sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti buku, jurnal, laporan, dokumen resmi. sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data pelengkap untuk mendukung data primer dalam penelitian, berupa Gambaran umum Lokasi penelitian yang meliputi.

a. Sejarah berdiri SMAN 1 Kusan Hulu
b. Visi, misi dan tujuan SMAN 1 Kusan Hulu
c. Keadaan sarana dan prasarana

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 117.
[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 225.

d. Keadaan dan jumalah tenaga pengajar dan peserta didik di SMAN 1 Kusan Hulu

Sumber Data adalah subjek, objek, atau dokumen tempat peneliti memperoleh data untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Sumber data bisa berupa orang, tempat, benda, atau tulisan yang menyediakan informasi yang dibutuhkan. Sumber data dalam penelitian ini ada berbagai pihak yang terkait

1. Responden, yaitu siswa, dan guru agama guru kesiswaan SMAN 1 Kusan Hulu
2. Informan tambahan, kepala sekolah dan staf tata usaha SMAN 1 Kusan Hulu
3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang mempelajari catatan yang memuat informasi yang dapat mendukung, peneliti mencari arsip sekolah untuk mendapatkan informasi yang akurat. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari sumber yang relevan, baik primer maupun sekunder, guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.[40]

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017),308.

Prosedur dalam penelitian menggunakan tiga Teknik, antara lain sebagai berikut:

1. **Observasi**

Dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi sasaran pengamatan, observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan. Dalam hal ini, observasi didefinisikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi sasaran pengamatan. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang mengamati suasana kehidupan religius di sekolah, tentang penanaman nilai-nilai Islam pada peserta didik, serta peran guru dalam penanaman nilai-nilai Islam di lingkungan sekolah.

2. **Wawancara**

Dalam penelitian, wawancara adalah cara pengumpulan data di mana seorang peneliti berbicara langsung dengan responden atau peserta penelitian untuk mendapatkan informasi, perspektif, atau pengalaman mereka tentang topik penelitian. atau informasi yang ditemukan di lokasi penelitian atau yang diperoleh langsung dari sumbernya. Untuk mendapatkan data peserta didik dalam aktivitas religius di sekolah

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai tentang suasana kehidupan religius di sekolah, penanaman nilai-nilai Islam pada peserta didik, peran guru dalam penanaman nilai-nilai Islam, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara

langsung dengan nara sumbernya yaitu siswa, dan juga guru agama, guru kesiswaan beserta kepala sekolah. dari SMAN 1 Kusan Hulu

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dalam sebuah penelitian, data dan informasi tersebut dapat berupa buku,arsip, tulisan laporan serta keterangan lain yang dapat mendukunga dalam penelitian ini.[41] Dalam penelitian ini dilakukan Teknik dokumentasi untuk mendapatkan data tentang aktivitas dewan guru dan peserta didik dalam penanaman nilai nilai islam dalam aktivitas religius di SMAN 1 Kusan Hulu. Dokumentasi ini juga bertujuan untuk mengetahui informasi tentang keadaan umum sekolah, Sejarah pendiriannya, jumlah guru dan peserta, keadaan sarana dan prasarana yang tersedia, serta aktivitas religius yang di lakukan di SMAN 1 Kusan Hulu.

Tabel 3.2 Matriks Data dan Sumber data serta Teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan data
1.	Data Primer a. Suasana kehidupan religius pada peserta didik di SMAN 1 Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu. b. Langkah-langkah penanaman nilai-nilai Islam pada peserta didik di SMAN 1 Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu.	Kepala sekolah, guru, dan peserta didik SMAN 1 Kusan Hulu	Observasi, wawancara dan dokumentasi

[41]Andrea Gideon dkk., *Metode penelitian Pendidikan* (Sukoharjo: Pradina Pustaka,2023).

	c. Faktor-faktor yang penunjang dan penghambat proses penanaman nilai -nilai Islam pada peserta didik di SMAN 1 Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu.		
2.	Data Skunder a. Sejarah berdiri SMAN 1 Kusan Hulu b. Visi, misi dan tujuan SMAN 1 Kusan Hulu c. Keadaan sarana dan prasarana d. Keadaan dan jumalah tenaga pengajar dan peserta didik di SMAN 1 Kusan Hulu	Tata usaha SMAN 1 Kusan Hulu	Observasi, wawancara dan dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Berikut adalah pedoman instrument penelitian

1. Pedoman observasi
    a. Meninjau secara langsung lokasi dan keadaan di SMAN 1 Kusan Hulu
    b. Mengamati secara langsung pelaksanaan aktivitas religius yang ada di sekolah SMAN 1 Kusan Hulu
2. Pedoman wawancara
    a. melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan religius di sekolah, upaya dalam penanaman nilai nilai Islam dalam penanaman karakter pada peserta didik.

b. Melakukan wawancara dengan peserta didik terkait dengan pemahaman mereka mengenai nilai nilai Islam dalam aktivitas religius di sekolah.

3. Pedoman dokumentasi
   a. Melakukan pengumpulan data melalui gambaran umum tempat penelitian
   b. Mengumpulkan data terkait aktivitas guru dan murid dalam penanaman nilai nilai islam melalui aktivitas religius di sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dikumpulkan, perlu dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis. Analisis data adalah proses sistematis pengumpulan data melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengkategorikan data ke dalam unit, menggambarkannya menjadi unit, mensintesisnya, mengkompilasikannya menjadi pola, memilih yang lebih penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga data menjadi mudah dipahami oleh individu dan orang lain. Proses analisis data ini merupakan bagian penting dari proses penelitian. Karena data yang kami sederhanakan di sini lebih mudah dibaca dan dipahami.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara intensif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga data menjadi jenuh. Proses

analisis termasuk pengurangan data, penampilan data, dan pengujian kesimpulan[42]. Untuk memudahkan analisis data, ada beberapa langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan data / Reduksi Data

Pengolahan data adalah inti dari penelitian kualitatif. Karena banyaknya data yang dikumpulkan, data harus dicatat dengan teliti. Mereduksi data berarti mencari tema dan polanya, memilih yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan tentunya akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan.[43]

2. Display Data/Penyajian Data

Penyajian Data adalah langkah selanjutnya setelah data direduksi. Data dapat disajikan dalam penelitian kualitatif dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, dll. Sehingga lebih mudah difahami[44], data dapat diorganisasikan dan disusun dalam pola hubungan. Data juga dapat disajikan dalam bentuk bagan, penjelasan singkat, flowchart, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Berkeinginan meskipun demikian, teks yang bersifat naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

---

[42] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 2014), 16–20.

[43] Miles, Huberman, dan Saldaña, *Analisis Data Kualitatif*, 16-17.

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017),341.

3. Analisis data

Analisis data adalah tahap yang dilakukan setelah seluruh data selesai disajikan, kemudian dilanjutkan dengan analilis data secara sistematis. Proses ini melibatkan penelaahan terhadap data yang berfokus pada kata-kata atau tindakan individu dalam situasi tertentu, melihat situasi tersebut sebagai bagian penting dari sistem sosial dan memahaminya secara mendalam untuk menghasilkan kesimpulan yang relevan.

4. Penarikan kesimpulan

Menurut Miles, Huberman, dan Saldana penarikan kesimpulan dan verifikasinya. Kesimpulan awal hanyalah sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.[45]

[45] Miles, Huberman, dan Saldaña, *Analisis Data Kualitatif*, 20–21.